

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan budidaya di Indonesia merupakan salah satu komponen yang penting di sektor perikanan. Budidaya ikan nila merah merupakan komoditas air tawar yang cukup banyak dibudidayakan saat ini. Salah satu jenis ikan nila yang banyak dibudidayakan adalah ikan nila merah. Kegiatan pembenihan maupun pembesaran nila merah mempunyai keunggulan dibandingkan dengan beberapa ikan air tawar lainnya. Ikan nila merah mempunyai keunggulan seperti pertumbuhan nya yang cepat, kemampuan Survival rate (SR yang tinggi yaitu diatas 90% dan cepat beradaptasi terhadap lingkungan. (Siniwoko, 2013)

Ikan nila merah merupakan komoditas yang sangat potensial dikembangkan saat ini. Ikan ini banyak dibudidayakan diberbagai daerah karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi (Suprayudi, dkk. 2013). Salah satu faktor yang berpengaruh pada pertumbuhan ikan adalah ketersediaan pakan. Ikan membutuhkan nutrisi yang lengkap dalam pakan, baik berupa protein, lemak, karbohidrat, mineral dan vitamin, untuk menunjang pertumbuhannya. Jika salah satu nutrisi tidak terpenuhi maka pertumbuhan ikan akan terganggu (Suprayudi, dkk. 2013)

Ikan nila merah mempunyai toleransi terhadap salinitas yang cukup luas sehingga dapat dibudidayakan pada perairan tawar dan payau. Ikan nila merah dapat hidup dan tumbuh pada kadar garam 40 ppt. Pengembangan budidaya ikan nila merah dengan dukungan lahan luas, tenaga kerja terampil, teknologi memadai

seperti budidaya dan perbenihan. Saat ini, banyak permasalahan dalam pembenihan ikan nila yang terkendala kepada mutu induk dan juga benih yang dihasilkan. Benih adalah komponen penting dalam kegiatan budidaya (Purbomartono, 2010). Benih dan induk yang unggul akan meningkatkan keberhasilan dalam budidaya, karenanya berbagai upaya peningkatan mutu perlu terus dilakukan guna peningkatan efisiensi dan produktivitas budidaya yang memiliki daya saing yang tinggi. Salah satu upaya peningkatan efisiensi dan produktivitas dalam budidaya adalah kegiatan pemuliaan ikan (BPPT, 2009).

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu adanya Praktek Kerja Lapang dengan judul Teknik Pembenihan Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*) Di Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Sleman, Daerah Istimewa YOGYAKARTA.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini, antara lain :

1. Mengetahui teknik pembenihan ikan nila merah di Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) SLEMAN, Daerah Istimewa YOGYAKARTA
2. Mengetahui hambatan yang muncul dalam proses pembenihan nila merah di Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) SLEMAN, Daerah Istimewa YOGYAKARTA

1.3 Manfaat

Manfaat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah :

1. Mendapatkan pengetahuan terkait teknik pembenihan nila merah.
2. Mengetahui faktor-faktor atau kendala dari setiap tahapan pada proses pembenihan nila merah.
3. Membandingkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat dari perkuliahan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikerjakan di lapangan serta menganalisis persamaan dan perbedaan yang ada.
4. Membandingkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat dari perkuliahan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikerjakan di lapangan serta menganalisis persamaan dan perbedaan yang ada.